

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ketergantungan Uni Eropa terhadap gas Rusia merupakan suatu permasalahan yang tidak terdeteksi. Perang antara Rusia dan Ukraina menjadi pemicu Uni Eropa untuk “ikut campur” dan sanksi yang diberikan Uni Eropa kepada Rusia memperlihatkan ketergantungan tersebut dan menyebabkan krisis energi. Untuk mengatasi krisis tersebut, Uni Eropa telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan keputusan yang dihasilkan melalui prosedur legislasi serta kewenangan yang mereka miliki.

Pada penelitian ini, penulis menganalisis peran Uni Eropa sebagai arena dan aktor dengan menggunakan buku Clive Archer yang berjudul *international organization*. Untuk negara anggotanya, Uni Eropa merupakan arena atau forum yang digunakan untuk berdiskusi, berargumen, bekerja sama, atau menolak. Uni Eropa yang memfasilitasi berbagai pertemuan yang telah dicantumkan berhasil menghasilkan beberapa kebijakan yang dapat melemahkan dampak buruk dari krisis energi yang mereka alami. Harga listrik yang terlalu tinggi dicegah baik melalui diversifikasi ataupun mekanisme koreksi pasar. Melalui diskusi yang dilakukan oleh Komisi Eropa, Parlemen Eropa, dan Dewan Menteri Eropa, Uni Eropa berhasil mengajak negara untuk berhemat energi, meningkatkan efisiensi, menyebarkan energi terbarukan, mendirikan mekanisme belanja bersama, serta mewajibkan negara untuk memenuhi penyimpanan gas mereka.

Kebijakan Uni Eropa yang dipatuhi oleh anggotanya merupakan bukti kontrol atau kekuatan Uni Eropa atas anggotanya. Besarnya dampak dari kebijakan

yang dihasilkan Uni Eropa serta kepatuhan anggotanya merupakan bukti nyata dari posisi Uni Eropa sebagai aktor. Uni Eropa dengan identitasnya yang kuat mampu berdiskusi dengan negara lain dengan posisi yang setara atau bahkan di atas mereka. Kesatuan yang dimiliki oleh Uni Eropa memperbolehkan mereka untuk bernegosiasi dalam posisi yang kuat tanpa adanya tumpang tindih kepentingan anggotanya. Tanpa adanya kehadiran Uni Eropa dalam krisis ini, para anggota akan kesulitan mencari mitra untuk mengisi kebutuhan energi mereka. Hal ini sangat nyata terutama bagi negara di Eropa yang kurang mampu sehingga mereka akan diabaikan oleh negara penghasil energi.

5.2 Saran

Penelitian ini membahas mengenai peran yang dimiliki oleh Uni Eropa pada krisis energi tahun 2022-2023. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya mengenai peran organisasi internasional. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk lebih berfokus kepada satu aspek saja agar analisis yang dihasilkan bisa lebih dalam.

